ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v4i3.2959

MANAJEMEN PERPUSTAKAAN BERBASIS INFORMATION AND COMMUNICATION TECNOLOGY (ICT) DI UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL –WASHLIYAH

Information and Communication Technology (ICT) Based Library Management at Al-Washliyah Muslim Nusantara University

Azzura Mawaddhah[1], Achiriah[2], Muslih Farthurrahman[3]
UIN Sumatera Utara Medan
azzura.mawaddhah05@gmail.com; achiriah63@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 1, 2024	May 6, 2024	May 9, 2024	May 12, 2024

Abstract

This study aims to determine ICT-based library management because the rapid development of technology makes significant changes, especially in information technology. Related to the development of information technology, libraries have also changed from conventional libraries to digital libraries. Library as an information center in the face of technological developments, namely by managing libraries using library management based on Information and Communication Technology (ICT) as library management. This development can be felt now with many libraries using Infomation and Communication Technology (ICT) as management in libraries. This type of research is descriptive with qualitative methods. The techniques used for data collection are interviews, observation, and documentation. Data analysis using three stages, namely: data reduction, presentation, and conclusions. The results of this study show that ICT-based library management is able to improve services and use in libraries, as well as make it easier for students to obtain books and information needed because in its services it does not have a difficult process but is faced with a lack of human resources (Human Resources) in ICT management.

Keywords : Management, Library, ICT

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen perpustakaan berbasis ICT sebab perkembangan teknologi yang berkembang dengan pesat menjadikan perubahan yang signifikan terlebih pada teknologi informasi. Terkait dengan perkembangan teknologi informasi perpustakaan juga mengalami perubahan dari perpustakaan konvensional menjadi perpustakaan yang digital. Perpustakaan sebagai pusat informasi dalam menghadapi perkembangan teknologi yaitu dengan mengelola perpustakaan dengan menggunakan manajemen perpustakaan berbasis Information and Communication Tecnology (ICT) sebagai pengelolaan perpustakaan. Perkembangan tersebut dapat dirasa sekarang dengan sudah banyaknya perpustakaan menggunakan Infomation and Communication Tecnologi (ICT) sebagai pengelolaan pada perpustakaan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode kualitatif. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen perpustakaan berbasis ICT mampu meningkatkan pelayanan dan penggunaan pada perpustakaan, serta memudahkan mahasiswa dalam memperoleh buku dan informasi yang dibutuhkan karena dalam pelayanannya tidak mempunyai proses yang sulit akan tetapi dihadapi dengan kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) dalam pengelolaan ICt.

Kata Kunci: Manajemen, Perpustakaan, ICT

PENDAHULUAN

Pada Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mewujudkan potensi dirinya secara aktif. Hal ini merupakan bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. serta memiliki kemampuan yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara, serta kekuatan agama dan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia. Pasca berlakunya undang-undang ini, beberapa aspek sistem pendidikan di Indonesia mengalami perbaikan, termasuk infrastruktur atau fasilitas khususnya perpustakaan yang memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan prestasi serta kreativitas siswa.

Memiliki perpustakaan di tempat kerja, organisasi, atau universitas sangatlah penting. Perpustakaan berfungsi sebagai tempat mencari pengetahuan populer, sejarah, dan ilmiah selain sebagai tempat membeli buku. (Barowi & Nasuka, 2021). Perpustakaan telah diterapkan dan ditempatkan dengan cara yang masuk akal untuk mendukung pendidik dan peserta didik. Menurut Hermawan (2020) dalam kutipan (Barowi & Nasuka, 2021) Tujuan utama perpustakaan, yang merupakan sumber informasi yang dikelola dan diselenggarakan sepenuhnya oleh suatu sekolah, adalah untuk membantu siswa dalam mewujudkan dan mencapai cita-cita akademiknya.

Seorang pustakawan bekerja di perpustakaan. Kehadiran pustakawan ini menunjukkan bahwa perpustakaan memenuhi tanggung jawabnya yang paling penting, termasuk menarik lebih banyak pengunjung, membantu pengunjung dalam menemukan dan menggunakan semua sumber daya dan fasilitas, memberi mereka informasi tentang sumber daya dan fasilitas baru, mendorong minat pengunjung dalam membaca dan belajar, dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat sesuai dengan sumber daya masing-masing.

Meningkatkan minat membaca merupakan salah satu peran perpustakaan sebagai sumber atau penyalur informasi. Ketersediaan sumber perpustakaan dapat lebih merangsang minat pembaca. Pembinaan kecintaan membaca diwujudkan melalui penciptaan dan pemanfaatan perpustakaan sebagai proses pembelajaran, sesuai Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Bab XIII Pasal 48 Ayat 3. Pemanfaatan koleksi sebagai sarana pembelajaran dan ruang perpustakaan untuk kegiatan pembelajaran merupakan aspek umum dari peran perpustakaan sebagai pusat pembelajaran. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan ketersediaan informasi, kebutuhan akan sumber informasi pun semakin berkembang.

Membangun dan meningkatkan perpustakaan adalah salah satu cara perguruan tinggi mendukung sistem pembelajaran yang lebih baik. Selain menunjang sistem pendidikan dan mendorong tumbuhnya perpustakaan sebagai sumber rekreasi anak sekolah, pengelolaan perpustakaan yang efektif juga menumbuhkan kreativitas, bakat, dan minat peserta sesuai dengan kemampuannya. Pengembangan perpustakaan tentunya memerlukan peran aktif dan kerjasama berbagai pihak. Untuk mencapai tujuan organisasi, manajemen adalah proses pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. (Luthfiyah, 2016). Perpustakaan, di sisi lain, adalah departemen atau lembaga yang didedikasikan untuk mengumpulkan informasi koleksi perpustakaan dan dapat diakses oleh masyarakat untuk digunakan. (Widiasa, 2007).

Manajemen perpustakaan dapat diartikan sebagai segala kegiatan yang merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengawasi, membimbing, dapat dicirikan sebagai tugas apa pun yang mengatur, mengatur, memimpin, mengawasi, dan memotivasi petugas atau pustakawan dalam melaksanakan tugasnya dan mencapai tujuan perpustakaan. Mengingat hal tersebut, maka pengelola perpustakaan perlu mempelajari, memahami, dan memanfaatkan pengelolaan perpustakaan agar dapat memenuhi misi, maksud, dan tujuan perpustakaan. (Ariyani, 2017).

Dengan demikian, pengelolaan perpustakaan merupakan upaya suatu organisasi atau kantor perpustakaan dengan menggunakan cara kooperatif atau bersama-sama untuk mencapai tujuan yang digariskan dalam visi dan misi organisas (Ibrahim, 2014). Dengan kata lain, praktik mengoptimalkan kontribusi finansial, material, dan sumber daya manusia untuk memenuhi tujuan perpustakaan dikenal sebagai manajemen perpustakaan. (Rokan, 2017).

Perspektif tambahan yang disuarakan oleh beberapa otoritas di Kamus Oxford (Kadir, 2014), Studi tentang penggunaan Teknologi informasi dan komunikasi adalah penggunaan peralatan elektronik, khususnya komputer, untuk menyimpan, memproses, dan menyebarkan segala jenis data, termasuk teks, angka, dan gambar. Pada dasarnya, lembaga pendidikan dasar, menengah, dan bahkan pasca sekolah menengah memainkan peran penting dalam membentuk pemimpin masa depan negara dan memastikan bahwa generasi muda berhasil mengembangkan karakter mereka. Salah satu unsur pendidikan generasi muda yang turut andil dalam upaya bangsa menjadi lebih bijak adalah perpustakaan. Sekolah menggunakan perpustakaan secara luas untuk proses belajar mengajar, oleh karena itu pengelolaan yang tepat sangatlah penting. Perpustakaan banyak digunakan di sekolah untuk kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu pengelolaan yang baik sangatlah penting.Terry mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses berbeda dari perilaku yang sudah ada sebelumnya, seperti pengorganisasian, perencanaan, mobilisasi, dan pemantauan, yang ditunjukkan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan lebih banyak sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perpustakaan sekolah tidak bertujuan untuk memperoleh nilai materi, namun untuk mencapai tujuan perpustakaan, pengelola perlu bertindak profesional.

Perpustakaan digital memudahkan dan mempercepat akses informasi apa pun yang Anda perlukan, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses. Selain itu, jaringan kolaboratif yang melibatkan koleksi buku, jurnal, e-book, e-journal, penelitian, terbitan berkala, dan karya ilmiah lainnya dapat diselenggarakan oleh perpustakaan digital baik di dalam maupun di luar negeri. Di era globalisasi ini, inisiatif untuk meningkatkan standar pendidikan akan semakin kuat seiring dengan berkembangnya perpustakaan akademik. Hal ini berupaya untuk menjamin bahwa perpustakaan akademik akan menjadi lebih penting dalam mendorong inovasi seiring berkembangnya perpustakaan di era modern. Hal ini bertujuan agar seiring berkembangnya perpustakaan saat ini, perpustakaan akademik akan semakin berperan penting dalam menumbuhkan kreativitas dan membantu proses pembelajaran. Tentu saja, dalam situasi ini, administrasi perpustakaan yang efektif diperlukan

untuk memenuhi tujuan organisasi secara umum dan tujuan perpustakaan secara khusus berdasarkan standar perpustakaan nasional saat ini.

Pada tanggal 8 Agustus 1996 berdirilah Perpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah (UMN AW) dan pada hari yang sama berdiri pula Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah (UMN AW) Medan. Pada awalnya FKIP UNIVA yang merupakan induk dari Universitas Al-washliyah (UNIVA) merupakan rumah bagi Universitas Muslim Al-washliyah Nusantara (UMN AW). Setelah itu menjadi IKIP Awashliyah, dan sejak akhir tahun 1996 hingga sekarang dikenal dengan nama Universitas Muslim Nusantara Al-washliyah (UMN AW). Informasi menjadi semakin penting seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat. Perpustakaan harus melayani tuntutan civitas akademika secara keseluruhan.

Mahasiswa, dosen, dan tenaga administrasi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah (UMN AW) menjadi sasaran perpustakaan yang menunjang seluruh kegiatan akademik di universitas. Perpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah (UMN AW) telah melakukan kunjungan perpustakaan sebanyak 621 kali pada tahun 2009, dengan total koleksi 1428 judul dan buku yang dibaca kurang lebih 3845 eksemplar. Pada tahun 2020, Universitas Muslim Nusantara meluncurkan perpustakaan digitalnya. Perpustakaan telah memiliki repositori dan bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI). Saat Anda memeriksa buku secara manual dari perpustakaan, Anda dapat menggunakan situs web untuk melihat apakah buku tersebut tersedia atau tidak. ditambah sejumlah kecil e-jurnal dan e-book. Yang bisa mengakses e-book dan e-journal hanyalah mahasiswa muslim di Universitas Nusantara.

METODE

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2007) dalam (Prasanti, 2018), Metode penelitian kualitatif meliputi mempelajari objek-objek alam, menggunakan peneliti sebagai instrumen utama, menggabungkan pendekatan pengumpulan data yang berbeda, menggunakan analisis data induktif, dan menekankan pentingnya generalisasi dalam temuan penelitian. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Perpustakaan Berbasis ICT Pada UMN Al-washliyah

Perpustakaan tidak akan berjalan baik tanpa adanya manajemen. Jika perpustakaan diberi dukungan manajemen yang tepat, perpustakaan akan berfungsi dengan baik baik sebagai lembaga informasi maupun pendidikan, sehingga memungkinkan operasionalnya mencapai hasil yang diinginkan. Mempertahankan keseimbangan tujuan dan mampu melaksanakannya dengan sukses dan efisien juga sangat bergantung pada keterampilan manajemen. Manajemen sangat penting dalam kehidupan untuk mengendalikan prosedur yang perlu diikuti di perpustakaan. Oleh karena itu dalam suatu proses pada manajemen diperlukannya proses perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan/pelaksanaan, dan pengendalian. Dan dengan adanya perkembangan pada teknologi maka bisa menggunakan manajemen perpustakaan berbasis ICT sehingga pustakawan mampu melakukan tugasnya dengan baik dan efektif.

a. Perencanaan perpustakaan berbasis ICT pada perpustakaan UMN Al-washliyah

Salah satu dari empat tujuan fungsi manajemen, perencanaan sangat penting untuk pencapaian tujuan organisasi. Perencanaan melibatkan sejumlah elemen penting, termasuk apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa. Perpustakaan mengharapkan bantuannya untuk berkontribusi pada pengalaman belajar yang efisien dan sukses. Siswa akan lebih mudah mendapatkan informasi yang mereka perlukan ketika ada perpustakaan. Perpustakaan adalah organisasi dinamis yang memerlukan perencanaan cermat untuk memastikan bahwa sumber daya informasi, staf, pendanaan yang diperlukan, gedung atau ruang, sistem, dan peralatan dikelola dengan baik. Perpustakaan membutuhkan banyak sumber daya manusia, oleh karena itu perencanaannya mempertimbangkan faktor-faktor seperti jenis aktivitas, tingkat staf, dan penggunaan TI. Perkembangan ICT dari tahun ke tahun menjadi bukti bahwa masyarakat selalu ingin memperoleh informasi yang sederhana, cepat, dan akurat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Salah satu produk kognisi manusia yang mendorong terciptanya sistem informasi adalah komputer. Komputer banyak digunakan di perpustakaan digital untuk memenuhi kebutuhan informasi karena pemrosesan data berskala besar yang cepat dan keluaran dengan akurasi tinggi. Aplikasi TIK memainkan peran penting dalam memungkinkan penciptaan baru, penyebaran, dan akses terhadap sumber informasi digital melalui jaringan komputer dan internet. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Marhamah menyatakan bahwa

lingkungan internal perpustakaan itu meliputi dari struktur organisasi, staff, koleksi, gedung, dan akses beserta anggaran. Semua unsur internal itu mendukung untuk dikembangkan ke arah yang lebih baik lagi. (Ibu Marhamah, 2023) Untuk memenuhi kebutuhan pada perpustakaan dalam membentuk perpustakaan berbasis ICT tersebut pihak pengelolaan mengajukan anggaran kepada pihak kampus. Hal ini sesuai dengan wawancara pada hari Kamis pada tanggal 8 Juni 2023 dengan Ibu Marhamah, sebagai berikut:

b. Pengorganisasian perpustakaan berbasis ICT pada perpustakaan UMN Al-washliyah

Salah satu tahapan kegiatan yang akan dilakukan dalam suatu lembaga adalah pengorganisasian. Apabila perpustakaan mempunyai sumber daya, sumber pembiayaan, protokol, koordinasi, dan pedoman terhadap kegiatan tertentu, maka proses pengorganisasiannya akan berfungsi dengan baik. Akibatnya, modifikasi diperlukan di seluruh organisasi. Jika gerakan manajemen didasarkan pada ide-ide tertentu, suatu organisasi akan berfungsi secara efektif. Pembagian tugas yang direncanakan di antara anggota suatu unit kerja, penciptaan hubungan kerja yang kuat di antara mereka, dan penyediaan ruang kerja serta fasilitas yang sesuai untuk mendukung pekerjaan produktif mereka merupakan aspek-aspek pengorganisasian. Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama informan baha keadaan struktur pada perpustakaan diterapkan langsung oleh petugas perpustakaan, kepala perpustakaan. Struktur perpustakaan yang diterapkan ialah seperti yang disampaikan oleh Perpustakaan Nasional. Sistem kerja Perpustakaan UMN Al-Washliyah dilaksanakan sesuai dengan keadaan. mudah beradaptasi, ramah terhadap keluarga, suka membantu orang lain, bertanggung jawab, dan berkelakuan baik. Meskipun pembagian kerja didasarkan pada tanggung jawab dan peran masing-masing, hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa petugas akan membantu satu sama lain jika terjadi kesulitan atau ketidakmampuan.

c. Penggerakan perpustakaan berbasis ICT pada perpustakaan UMN Al-washliyah

Upaya untuk memobilisasi suatu kelompok agar mereka berkeinginan dan mau bekerja menuju tujuan institusional disebut mobilisasi. Fungsi mobilisasi merupakan fungsi manajerial yang paling krusial. Tahap selanjutnya adalah mobilisasi jika perencanaan sudah selesai dan penyelenggara sudah teridentifikasi. Tugas seorang pemimpin antara lain mengorganisasi para pengikutnya dan mengarahkan organisasi-organisasi yang dipimpinnya untuk mencapai tujuan

bersama. Ibu Marhamah mengatakan bahwa tugas akan dibagikan dengan kemampuan masing-masing pustakawan akan tetapi bila pustakawan satunya berhalangan akan diganti atau akan dibantu oleh pustakawan lainnya. (Ibu Marwah, 2023) Melalui pembekalan dan evaluasi langsung, proses mobilisasi juga membahas kebijakan-kebijakan yang akan diambil untuk implementasi dalam penyelenggaraan perpustakaan. Kebijakan ini dimaksudkan untuk diterapkan pada perpustakaan berbasis ICT, dimana pegawai perpustakaan wajib memiliki perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk menjalankan fasilitasnya. Berdasarkan wawancara dengan informan sebagai berikut.

d. Pengawasan perpustakaan berbasis ICT pada perpustakaan UMN Al-washliyah

Tujuan pengawasan adalah melakukan pengukuran atau observasi guna menilai berhasil atau tidaknya suatu rencana dilaksanakan. Bahkan dalam menghadapi perubahan lingkungan eksternal perpustakaan, proses implementasi dilakukan untuk menjamin bahwa seluruh rangkaian operasional yang telah diputuskan, direncanakan, diatur, dan dilaksanakan sejalan dengan tujuan yang diantisipasi. Kepala perpustakaan memikul tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan sesuai dengan persyaratan pelaksanaan dan pemantauan yang relevan dengan tugas tersebut. Perpustakaan berbasis ICT hanya menggunakan CCTV dan pemeriksaan langsung ruangan perpustakaan oleh kepala perpustakaan sebagai instrumen pemantauan kerja. Berikut informasi percakapan dengan Ibu Marhamah menjelaskan setiap kegiatan yang dilakukan perlunya dievaluasi. Evaluasi sangat penting agar bisa menilai sejauh mana kegiatan tersebut berjalan. pengawasan dilakukan oleh kepala perpustakaan dengan melakukan tinjauan langsung ke lapangan dan memantau kerja pustakawan dengan cctv. (Ibu Marhamah, 2023)

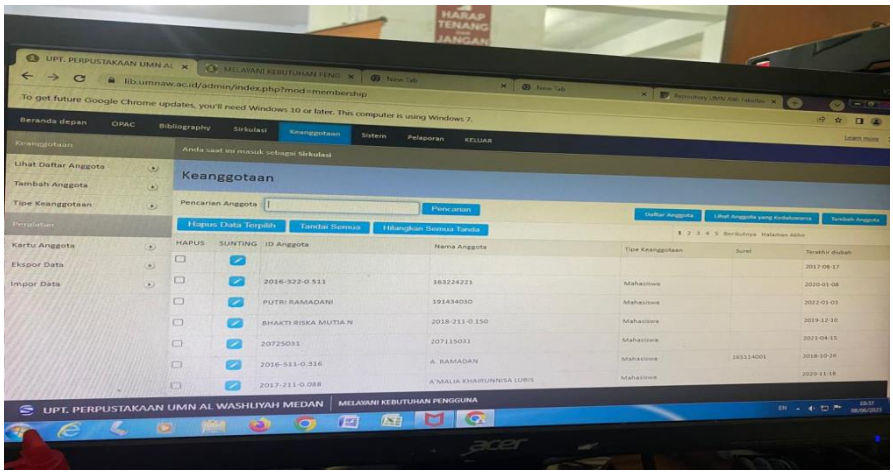
2. *Information and Communication Technology* Perpustakaan UMN Al-washliyah

Beberapa tahun yang lalu, satu-satunya cara untuk memperoleh pengetahuan adalah melalui media massa, baik media cetak (seperti surat kabar dan buku) maupun media elektronik (seperti televisi dan radio). Salah satu kelemahan media informasi adalah hanya mampu memberikan informasi; ia tidak dapat menemukan informasi yang kami perlukan. Selain itu, karena dibatasi oleh periode penerbitan dan penyiaran, maka terdapat batasan

waktu. Hampir semua informasi yang kita butuhkan tersedia di internet. Cara penyimpanan data dan dokumen di perpustakaan telah berkembang seiring waktu. Meskipun perpustakaan lama hanyalah kumpulan buku tanpa katalog, perpustakaan modern yang menggunakan katalog (atau indeks) juga telah bermunculan. Dari segi pengelolaan (teknik pengelolaan), perkembangan terkini adalah maraknya perpustakaan digital yang mempunyai keunggulan dalam akses cepat karena terfokus pada data digital dan media jaringan komputer (internet). Namun seiring dengan bertambahnya jumlah koleksi perpustakaan, saat ini diperlukan pemanfaatan teknologi informasi untuk mengotomatisasi proses bisnis di perpustakaan, dan sistem yang dikembangkan kemudian menjadi bagian dari sistem otomasi perpustakaan. Berikut ini adalah beberapa cara pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di perpustakaan:

a. Untuk meningkatkan kualitas layanan pada perpustakaan

Tujuan manajemen perpustakaan adalah untuk meningkatkan perpustakaan secara keseluruhan, termasuk layanan pengguna. Karena mereka secara langsung membantu pengunjung dalam menemukan buku atau informasi yang mereka perlukan, layanan perpustakaan merupakan indikator yang baik untuk efektivitas perpustakaan agar pengunjung dapat memanfaatkan sumber informasi yang ditawarkan perpustakaan. Berbagai macam layanan sirkulasi ditawarkan oleh Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah.

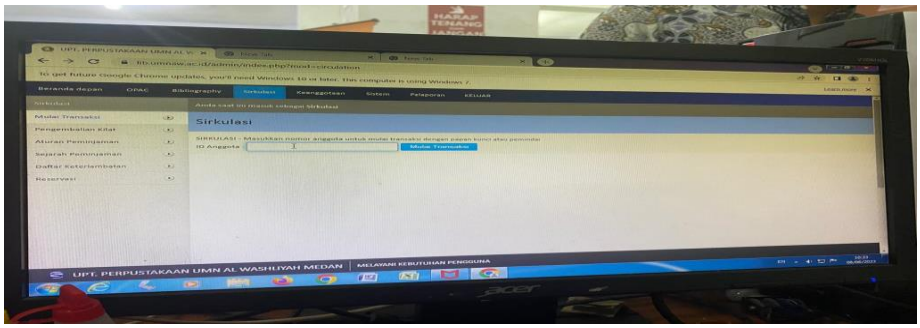


Gambar 1. Tampilan pendaftaran keanggotaan

Sumber: Perpustakaan UMN Alwashliyah

Pe

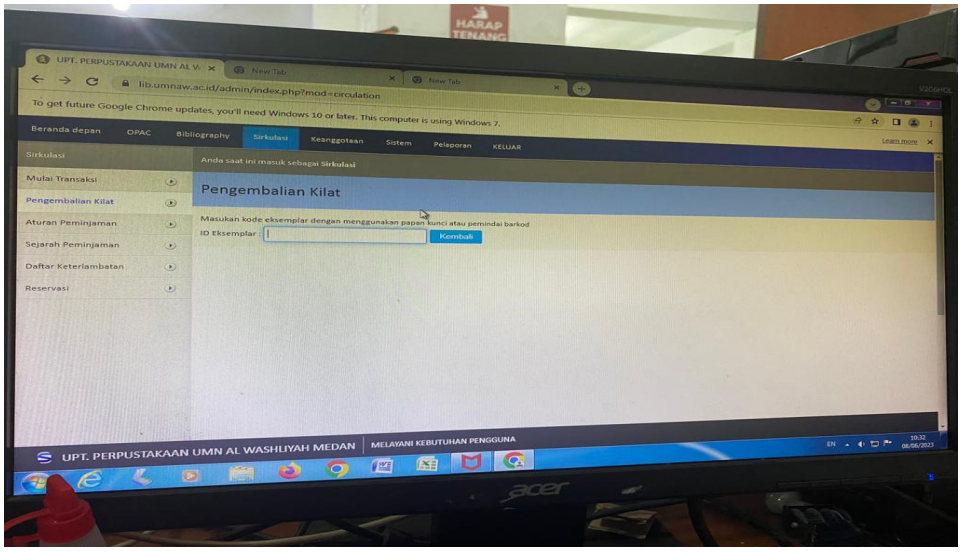
minjaman: Petugas sirkulasi akan memeriksa buku dan KTA yang Anda pinjam di perpustakaan..



Gambar 2. Tampilan peminjaman buku

Sumber: Perpustakaan UMN Alwashliyah

Pelanggan hanya perlu menyerahkan kepada petugas sirkulasi barang-barang yang telah diperiksanya untuk mengembalikan perpustakaan. Pengembalian bahan pustaka selanjutnya akan ditangani oleh petugas sirkulasi. Sesuai kebijakan perpustakaan saat ini, petugas sirkulasi akan memungut denda atas keterlambatan pengembalian bahan yang dipinjam dari perpustakaan.



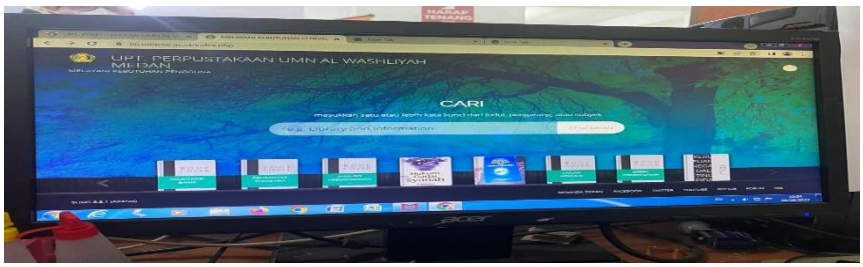
Gambar 3. tampilan pengembalian buku

Sumber: Perpustakaan UMN Alwashliyah

b. *Online public acces catalog* (OPAC)

Pembaca dapat memanfaatkan Opac, sistem katalog yang dapat diakses secara luas, untuk mencari informasi tentang sumber daya perpustakaan, menentukan apakah perpustakaan memiliki bahan-bahan yang diperlukan, dan mencari tahu di mana bahan-bahan tersebut berada. Opac adalah platform digital yang menawarkan koleksi elektronik cetak dan digital. Opac juga berfungsi agar

mudah mencari informasi seperti judul, nama pengarang, subjek, penerbit, dan tahun terbitnya. Link yang tersedia untuk mengakses opac pada perpustakaan universitas muslim nusantara al-washliyah dapat diakses di: https://lib.umnaw.ac.id/



Gambar 4. Tampilan website OPAC UMN Al-washliyah
Sumber: Perpustakaan UMN Al-washliyah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Analisa data yang telah diperoleh pada bab IV sebelumnya, mengenai manajemen perpustakaan berbasis *Information and Communication Tecnology* (ICT) pada perpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al-washliyah. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari beberapa hasil temuan sebagai berikut: Manajemen perpustakaan pada perpustakaan UMN Al-washliyah dapat dikatakan sudah baik meskipun terdapatnya kekurangan. Dapat dikatakan sudah baik karena pertama system pada perencanaan yang telah disusun secara baik agar dapat mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang telah dibuat. Kedua system pada pengorganisasian yang telah dibentuk sesuai dengan latar belakang Pendidikan dan yang mempunyai pengalaman para pusrakawan yang ada pada perpustakaan. Ketiga dalam pelaksanaannya yang sudah disusun dan dikelola dengan menggunakan sistem ICT dengan baik, mudah, dan cepat. Keempat pada sistem pengawasan tidak lepas juga menggunakan ICT yang membuat pengawasan lebih mudah dan cepat.

Manajemen perpustakaan berbasis information and communication technology (Ict) pada perpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al-washliyah memberikan dampak pada pustakawan dan pemustaka karena penggunaan sistem perpustakaan berbasis digital, mampu menjalankan tugas dan bekerja secara efisien, termasuk dengan meningkatkan empat fungsi manajemen POAC (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian) yang terkait dengan informasi, kualitas, kegunaan, dan dampak sistem terhadap organisasi perpustakaan.

Information and communication technology (Ict) pada perpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al-washliyah ialah dengan menyediakan layanan dan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan seluruh civitas akademi, pustakawan dapat memanfaatkan teknologi yang ada dalam kegiatan perkatalogkan, peminjaman, pengembalian, dan lain sebagainya. Pemanfaatan penggunaan information and communication teknology ialah untuk meningkatkan kualitas pelayanan, memberi dalam mengakses yang lebih luas, sumber informasi yang bersifat multimedia, dan dengan kecepatan dalam mengakses pencarian data.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyani, L. P. S. (2017). Manajemen Perpustakaan Sekolah pada SMA dan SMK Negeri Se-Kota Singaraja: Permasalahan dan Solusi Pemecahannya. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, *2*(2),

Barowi, N., & Nasuka, M. (2021). *Manajemen Perpustakaan Dalam Peningkatan Kualitas Layanan Dan Minat Baca Library Management on Improving the Quality of Service and Reading Interest*. *09*(01), 24–39.

Evawani, L. (2022). *DI MADRASAH Liska Evawani MTs Negeri 4 Kota Jambi Abstrak*. *8*(1), 136–143.

Ibrahim, A. (2014). Konsep Dasar Manajemen Perpustakaan Dalam Mewujudkan Mutu Layanan Prima Dengan Sistem Temu Kembali Informasi Berbasis Digital. *Desember*, *vol.2*(No.2), 129–138.

Luthfiyah, fitri. (2016). Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan. *El Idare*, *1*(2), 189–200.

Mansyur. (2007). Manajemen Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, *1*(6), 1–14.

Muhammad, H., Rahim, Y., Pendidikan, J., Islam, A., Tarbiyah, F., Uin, K., … Makassar, A. (2011). *Pemanfaatan Ict Sebagai Media Pembelajaran Dan Informasi Pada Uin Alauddin Makassar*. *6*(3), 127–135.

Nurdyansyah, M. P., & Andiek Widodo, M. M. (2017). *manajemen sekolah berbasis ict*. Retrieved from http://eprints.umsida.ac.id/1624/1/Manajemen Sekolah ICT Final.pdf

Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *6*(1), 13–21.

Rismayanti. (2018). Penerapan Fungsi Manajemen Sebagai Metode Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *2*(2), 1–8. Retrieved from www.journal.ibmasmi.ac.id

Fatimah. (2018). perpustakaan, manfaat, kelebihan dan kekurangan. jurnal kajian ilmu informasi dan perpustakaan. Uin Imam Bonjol Padang. (1), 1-14.

Rodin, R., Athiya, H., & Larasati, T. D. (2022). Manajemen Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kabupaten Musi Rawas. *Tibanndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *6*(1), 79–93

Setiawan, R., & Sisilia, K. (2020). Analisis Profil Konsumen Untuk Pengembangan Aplikasi

Futsal Menggunakan Pendekatan Desain Proposisi Nilai. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *8*(1), 62–74.

Suhardini, D. (2011). Peranan Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Tujuan Sekolah. *Edulib*, *1*(Bisnis Intelegent), 11–26.

Susanto, S. E. (2010). Desain dan Standar Perpustakaan Digital. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, *10*(2), 17–23.

Widiasa, I. K. (2007). Manajemen Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, *1*(6), 1–14. Retrieved from http://library.um.ac.id/images/gbjps/art02ktu.pdf

Ibrahim, A. (2014). Konsep Dasar Manajemen Perpustakaan Dalam Mewujudkan Mutu Layanan Prima Dengan Sistem Temu Kembali Informasi Berbasis Digital. *Desember*, *vol.2*(No.2), 129–138. Retrieved from http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/download/147/113

Luthfiyah, fitri. (2016). Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan. *El Idare*, *1*(2), 189–200.

Mansyur. (2007). Manajemen Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, *1*(6), 1–14.

Muhammad, H., Rahim, Y., Pendidikan, J., Islam, A., Tarbiyah, F., Uin, K., … Makassar, A. (2011). *Pemanfaatan Ict Sebagai Media Pembelajaran Dan Informasi Pada Uin Alauddin Makassar*. *6*(3), 127–135. Retrieved from http://yahoo.com

Nurdyansyah, M. P., & Andiek Widodo, M. M. (2017). *manajemen sekolah berbasis ict*. Retrieved from http://eprints.umsida.ac.id/1624/1/Manajemen Sekolah ICT Final.pdf

Nurholiq, A., Saryono, O., & Setiawan, I. (2019). Analisis Pengendalian Kualitas (Quality Control) Dalam Meningkatkan Kualitas Produk. *Jurnal Ekonologi*, *6*(2), 393–399. Retrieved from https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi/article/download/2983/2644